

Tabel Utama (Key metrics) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Periode				
		31 Maret 2022	31 Desember 2021	30 September 2021	30 Juni 2021	31 Maret 2021
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,300,642	2,339,061	2,008,322	2,061,859	1,960,341
2	Modal Inti (Tier 1)	2,300,642	2,339,061	2,008,322	2,061,859	1,960,341
3	Total Modal	3,085,788	3,175,147	2,881,367	2,961,502	2,876,989
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,524,206	17,848,543	17,648,938	17,964,792	17,627,389
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	13.13%	13.11%	11.38%	11.48%	11.12%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.13%	13.11%	11.38%	11.48%	11.12%
7	Rasio Total Modal (%)	17.61%	17.79%	16.33%	16.49%	16.32%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)					
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk buffer					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	26,430,698	25,355,175	24,828,282	24,984,882	24,593,849
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.11%	9.70%	8.32%	8.44%	8.16%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.78%	9.48%	8.13%	8.25%	7.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	9.03%	9.43%	8.27%	8.44%	8.16%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	8.70%	9.22%	8.09%	8.25%	7.97%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

Analisis Kualitatif

Secara konsolidasi, Total modal per posisi 31 Maret 2022 sebesar Rp 3,09 triliun dengan rasio total modal sebesar 17,61%. Total modal mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya dibulan yang sama, hal ini antara lain realisasi atas upaya bank dalam memperoleh laba dan juga atas saldo surplus revaluasi aset tetap.

Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk secara konsolidasi dengan Entitas Anak per posisi 31 Maret 2022 sebesar 8.70% atau berada diatas minimum 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.

* Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit*(dalam jutaan rupiah)*

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	25,072,711	26,246,918
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,837	1,837
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	1,236,619	1,296,985
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,341,380)	(1,115,041)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	24,969,787	26,430,699

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Individu		Konsolidasi	
		31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	24,845,369	23,631,592	26,246,918	24,969,565
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.				
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(661,816)	(664,098)	(739,767)	(714,869)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(679,563)	(689,566)	(375,274)	(305,584)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	23,503,990	22,277,928	25,131,877	23,949,112
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	591	728	591	728
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	1,668	93,242	1,668	93,242
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit				
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	2,259	93,970	2,259	93,970
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai Gross SFT	226,920	690,715	226,920	690,715
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)				
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT				
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	226,920	690,715	226,920	690,715

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	3,572,946	3,503,343	3,723,862	2,392,314
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(2,336,328)	(2,289,511)	(2,426,877)	(1,770,936)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	1,236,618	1,213,832	1,296,985	621,378
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti (Tier 1)	2,042,818	2,078,799	2,300,642	2,339,107
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	24,969,787	24,276,445	26,837,215	25,355,175
Rasio Leverage					
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	8.18%	8.56%	8.57%	9.23%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3%	3%	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata - Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	226,920	690,715	226,920	690,715
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	226,920	690,715	226,920	690,715
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,246,005	24,276,444	25,479,996	24,813,627
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,969,787	24,351,445	26,430,698	25,355,175
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.43%	8.56%	9.03%	9.43%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.18%	8.54%	8.70%	9.23%
Analisis Kualitatif					
Secara individu dan konsolidasi, Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk beserta Entitas Anak pada periode Maret 2022 memiliki rasio sebesar 8.18% dan 8.70%.					